



Implementasi Pojok Literasi Teknologi untuk Meningkatkan Keterampilan Digital di Desa Dersalam

Enhancing Digital Skills in Dersalam Village through Implementation of the Technology Literacy Corner

M. Alexander Zulfikar^{1*}, Afif Rizkian Syah², Zayyan Cahya Ramadhan³,
Ruth Natalia Susanti⁴

¹⁻⁴PPK Ormawa Debat, Universitas Muria Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah,
Indonesia.

Email: 202251062@std.umk.ac.id¹, 202251039@std.umk.ac.id², 202251018@std.umk.ac.id³,
ruth.natalia@umk.ac.id⁴

Korespondensi penulis: 202251062@std.umk.ac.id*

Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: Oktober 18, 2024;

Accepted: November 10, 2024;

Online Available: November 12, 2024

Keywords: Technological literacy, reading corner, smart village, community empowerment

Abstract: The low level of literacy in the digital era is one of the main challenges facing Indonesia including in Dersalam Village, Kudus Regency, Central Java. Digital literacy, containing the ability to access, manage, and evaluate sources of information is essential for boosting productivity in people's lives. PPK Ormawa program from Universitas Muria Kudus took place in Dersalam Village aiming to improve digital literacy among the community by establishing five Reading Corners, Technology Reading Corner is one of it. This program is implemented within three stages: observation, setting up the spot, and conducting educational activities from August to November 2024. At the Technology Reading Corner, People are trained to use Microsoft Office, and are introduced to future technologies such as Artificial Intelligence (AI). The results indicate an increase in the community's learning interest and digital skills, particularly in operating technological devices to support their daily activities and even their entrepreneurship. Through this initiative, there is a strong hope that Dersalam can become one of a smart village, more adaptive to technological advancements, by enhancing the digital literacy of their people as a first step toward sustainable social transformation.

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi di era digital menjadi salah satu tantangan utama yang harus dihadapi bangsa Indonesia, termasuk di Desa Dersalam, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mengakses, mengelola dan mengevaluasi sumber evaluasi informasi menjadi penting untuk meningkatkan produktivitas dalam kehidupan masyarakat. Program PPK Ormawa Universitas Muria Kudus di Desa Dersalam bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dengan mendirikan lima pojok baca, salah satunya adalah Pojok Baca Teknologi. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahap: observasi, pembentukan pojok baca, dan pelaksanaan kegiatan edukasi yang berlangsung dari Agustus hingga November 2024. Di Pojok Baca Teknologi, warga diberi pelatihan untuk menggunakan aplikasi Microsoft Office serta diberi wawasan tentang teknologi masa depan seperti Kecerdasan Buatan (AI). Hasil pelaksanaan menunjukkan meningkatnya minat belajar dan keterampilan digital masyarakat, terutama dalam pengoperasian perangkat teknologi untuk mendukung kegiatan sehari-hari bahkan wirausaha mereka. Melalui kegiatan ini, besar harapan agar Desa Dersalam dapat menjadi salah satu desa cerdas yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, dengan meningkatkan kemampuan literasi digital warganya sebagai langkah awal menuju transformasi sosial yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi teknologi, Pojok baca, Desa cerdas, Pemberdayaan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup (Munawarah et al., 2023). Era digital saat ini, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara tradisional, namun juga mencakup kemampuan mengakses, mengelola, dan mengevaluasi informasi dalam sumber digital. Individu dengan kemampuan literasi yang kuat memungkinkan penyaringan informasi lebih kritis dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam menghadapi informasi dan tantangan di dunia digital.

Tingkat literasi di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan riset *World's Most Literate Nations Ranked* oleh Central Connecticut State University pada tahun 2016, Indonesia hanya menempati peringkat ke-60 dari 61 negara yang disurvei (Ramadani & Purwaningtyas, 2023). Namun, Survey tersebut sudah kadaluarsa, bukti lapangan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di Indonesia sekarang sudah lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang lebih suka mengakses informasi dari media sosial seperti Instagram, YouTube, dan media sosial lainnya. Kualitas bacaan menjadi masalah baru yang harus dibenahi mengetahui bahwa tak sedikit informasi di media sosial yang menyesatkan dan rawan ditelan mentah-mentah.

Begitu pula dengan situasi di Desa Dersalam, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survei, Desa Dersalam telah termasuk desa maju, namun masih belum memenuhi kriteria sebagai desa cerdas. Sebagai mahasiswa Universitas Muria Kudus yang menjalankan program PPK Ormawa, kami berinisiatif meningkatkan literasi warga melalui program Desa Cerdas. Langkah yang dilakukan adalah membangun lima Pojok Baca di berbagai titik desa sebagai sarana belajar dan akses informasi bagi masyarakat. Salah satu pojok baca tersebut adalah Pojok Baca Teknologi, yang menyediakan bahan bacaan dan informasi terkini mengenai perkembangan teknologi, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan warga terhadap teknologi modern.

Teknologi termasuk hal yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia modern, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga kesehatan. Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam bidang digital dan internet yang telah mengubah cara manusia mengakses informasi. Dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi, masyarakat dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan di era saat ini.

Pada saat ini, literasi di Desa Dersalam masih tergolong rendah. Diperkuat dengan data yang diperoleh dari pihak desa, sebanyak 13 orang tidak tamat sekolah, 641 orang merupakan tamatan sekolah dasar, 448 orang tamatan SLTP dan 893 orang tamatan SLTA. Setiap desa seharusnya memiliki pendidikan yang terjamin bagi warga desa (Mutiara et al., 2024).

Pojok baca teknologi mengadakan pertemuan setiap minggunya berfungsi untuk membantu warga memahami dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi digital warga, dengan harapan warga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dalam aktivitas sehari-hari bahkan menjalankan usaha.

2. METODE

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-ORMAWA) UKM Debat Universitas Muria Kudus yang dilaksanakan di Desa Dersalam mengambil tema “Desa Cerdas”. Program ini berlangsung dari bulan Agustus hingga November 2024. Program ini menghasilkan 5 pojok literasi, salah satunya adalah Pojok Baca Teknologi.

Pelaksanaan program ini mencakup tiga tahap utama meliputi (Embong Bulan et al., 2024):

1. Tahap observasi

Pada tahap ini, kami melakukan serangkaian observasi di Desa Dersalam dengan tujuan mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis untuk penempatan pojok baca. Observasi ini berlangsung selama bulan Juni dan melibatkan pemetaan area-area yang ramai serta mudah dijangkau oleh masyarakat berbagai kelompok usia.

Selain melakukan observasi, kami juga melakukan wawancara serta diskusi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna memahami kebutuhan masyarakat terkait pojok baca. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa keberadaan pojok baca mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

2. Tahap pembentukan pojok

Pembentukan Pojok Baca Teknologi dilakukan dengan membangun area khusus di RW 02 Desa Dersalam sebagai pusat edukasi teknologi bagi masyarakat. Proses pembentukan ini mencakup perancangan konsep ruang belajar yang nyaman dan fungsional, dekorasi yang menarik, serta penyediaan peralatan yang mendukung kegiatan belajar teknologi. Selain itu, disediakan berbagai bahan bacaan dan materi pembelajaran yang relevan, seperti buku dan modul tentang dasar-dasar teknologi, sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (Rahmadhana & Heldi, 2023).

Sebagai pedoman pembelajaran yang terstruktur, tim juga menyusun kurikulum yang mencakup berbagai materi penting, seperti cara mengetik yang benar, pengenalan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, serta panduan membuat website sederhana menggunakan platform Blogger. Di samping itu, kurikulum juga menyertakan pengenalan dasar tentang kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan wawasan awal kepada masyarakat mengenai teknologi masa depan (Widyastuti et al., 2023). Setiap materi disusun secara bertahap untuk memastikan kemudahan pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Desa Dersalam.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah pojok telah terbentuk, program ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang menggabungkan penyampaian teori dan praktik langsung. Pojok baca ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 15.00 WIB - 17.00 WIB di RW 02 Desa Dersalam sebanyak 16 kali pertemuan. Setiap pertemuan akan difokuskan pada satu topik utama sesuai modul yang telah disusun.

Metode pelaksanaan pembelajaran pertama adalah Pembelajaran Teori, yang dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung oleh tim. Setiap topik dijelaskan secara detail untuk memberikan pemahaman dasar yang kuat kepada peserta. Metode seperti ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penyampaian materi secara sistematis dan langsung dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar masyarakat (Kurniawan et al., 2021). Peserta juga didorong untuk aktif bertanya dan berdiskusi agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara mendalam, serta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka (Nafiah & Suyanto, 2014). Selain itu, pre-test dan post-test diberikan di awal dan akhir sesi untuk mengukur pemahaman peserta dan melihat peningkatan pengetahuan mereka.

Metode kedua adalah Pembelajaran Praktik Langsung. Pada sesi ini, peserta diajak langsung mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Contohnya, saat mempelajari Microsoft Office, peserta membuka aplikasi seperti Word atau Excel, mengakses fitur dasar, dan membuat dokumen atau spreadsheet sederhana. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan peserta secara efektif, terutama dalam penguasaan keterampilan digital (Akbar et al., 2023).

Pendekatan kombinasi teori dan praktik ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, program diharapkan dapat membantu peserta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat secara berkelanjutan.

3. HASIL

Program Pojok Literasi Keuangan merupakan salah satu dari lima pojok literasi yang dirancang sebagai bagian dari upaya Desa Cerdas untuk meningkatkan pemahaman teknologi di berbagai kalangan dan masyarakat umum di Desa Dersalam. Program ini bertujuan untuk membantu peserta memahami dan memanfaatkan teknologi secara efektif melalui pembelajaran bertahap dan diskusi interaktif. Peserta diajarkan tentang dasar-dasar penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer dan aplikasi yang dapat mendukung kegiatan sehari-hari. Adapun hasil dari pelaksanaan program ini dirangkum dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

Pelaksanaan Pojok Baca Teknologi dimulai dari Juli hingga akhir Oktober 2024. Pojok Baca Teknologi bertempat di Posyandu RW 2 desa Dersalam. Tim pelaksana Pojok Baca Teknologi memulai dengan promosi kepada masyarakat sekitar serta SD Negeri 4 Dersalam. Melihat antusiasme siswa SD yang tinggi, tim pelaksana segera menyesuaikan materi yang akan disampaikan pada peserta.

Setiap sesi Pojok Baca Teknologi difokuskan pada pembelajaran aplikasi praktis, dengan salah satunya adalah pengenalan Microsoft Office sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari. Peserta diajarkan cara menggunakan aplikasi seperti Word, Excel, dan PowerPoint untuk meningkatkan produktivitas mereka. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan pelatihan langsung tentang cara membuat dokumen, mengelola data, dan menyajikan informasi dengan baik menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Microsoft Office. Selain itu, kegiatan ini juga meliputi praktik langsung di mana peserta dapat berkolaborasi dalam proyek kecil, seperti membuat laporan sederhana atau presentasi, sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat memanfaatkan aplikasi ini secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari proses pengabdian masyarakat melalui Program Pojok Baca Teknologi menunjukkan dinamika yang signifikan dalam pendampingan warga Desa Dersalam. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Office, diskusi interaktif mengenai teknologi informasi, dan sesi praktik langsung yang mendorong kolaborasi antar peserta. Aksi-aksi ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, seperti rendahnya pemahaman terhadap teknologi dan literasi digital. Seiring berjalannya program, diharapkan muncul perubahan sosial yang positif, termasuk pembentukan pranata baru dalam masyarakat yang lebih menghargai pendidikan dan pemanfaatan teknologi. Perubahan perilaku terlihat dari meningkatnya minat warga untuk belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu, program ini juga memunculkan pemimpin lokal yang aktif dalam memfasilitasi kegiatan teknologi di desa. Kesadaran baru tentang pentingnya

literasi teknologi pun berkembang, diharapkan menjadi langkah awal menuju transformasi sosial yang lebih luas dan berkelanjutan di Desa Dersalam.

4. DISKUSI

Di tahap awal, tim PPK ORMAWA UKM Debat Universitas Muria Kudus memperkenalkan konsep masing-masing pojok literasi kepada masyarakat melalui sesi penyuluhan dan diskusi interaktif. Pojok Keuangan, Pojok Prabaca, Pojok Konten Kreator, Pojok Kewirausahaan, dan Pojok Teknologi (Auliya et al., 2024). Setiap pojok literasi ini dirancang untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan berdaya.



Gambar 1. Foto Bersama Penerjunan GARASI (Generasi Sadar Literasi) Kaptent di Desa Dersalam



Gambar 2. Kegiatan Edukasi Literasi Digital untuk Anak-anak



Gambar 3. Dokumentasi Edukasi Penggunaan Teknologi untuk Anak-anak

Program Pojok Baca Teknologi di Desa Dersalam berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi teknologi di kalangan masyarakat setempat. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, program ini memperkenalkan dan melatih warga dalam penggunaan aplikasi seperti Microsoft Office serta keterampilan digital dasar lainnya. Program ini juga diikuti dengan antusiasme tinggi, baik dari kalangan masyarakat maupun dari tim dosen dan mahasiswa yang terlibat.

Program Pojok Teknologi dalam rangkaian kegiatan GARASI Kaptent di Desa Dersalam bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam penggunaan aplikasi dasar seperti Microsoft Office. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pengenalan manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari hingga pelatihan praktis yang melibatkan warga menggunakan perangkat komputer. Melalui penyuluhan dan bimbingan dari tim dosen dan mahasiswa, warga desa dibekali keterampilan digital yang mendasar namun esensial (Firmansyah et al., 2023). Antusiasme warga sangat terlihat, terutama dalam sesi-sesi pelatihan interaktif yang memperkenalkan mereka pada fungsi-fungsi aplikasi perkantoran dan dasar-dasar penggunaan komputer.

Kegiatan ini sejalan dengan teori literasi digital yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan daya saing masyarakat di era digital. Hasil penelitian (Kurniawan et al., 2021) menunjukkan bahwa literasi digital di wilayah pedesaan berperan penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mengelola pekerjaan dengan lebih efisien, mengakses peluang ekonomi, serta berpartisipasi dalam lingkungan digital yang lebih luas. Temuan ini memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi teknologi di Desa Dersalam juga dapat membuka akses informasi yang lebih luas bagi masyarakat, yang mendukung produktivitas dan kemandirian mereka.

Selama proses pengabdian, ditemukan bahwa masyarakat tidak hanya tertarik pada penggunaan teknologi, tetapi juga semakin percaya diri dalam memanfaatkannya untuk keperluan pribadi maupun komunitas. Perubahan sosial ini menunjukkan bahwa literasi teknologi dapat berfungsi sebagai katalis, mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola aktivitas harian secara lebih produktif dan efisien (Amin, 2022). Hal ini membuktikan bahwa program literasi digital yang tepat dapat membawa dampak nyata dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan dan mendorong perubahan sosial berkelanjutan.

Referensi teoritis yang mendukung program ini memperkuat keberhasilan Pojok Teknologi sebagai sarana peningkatan literasi digital. Dengan adanya literasi digital ini, warga Desa Dersalam tidak hanya mendapatkan keterampilan baru, tetapi juga memiliki pandangan baru mengenai peran teknologi dalam mendukung kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya

mempercepat perubahan sosial menuju masyarakat yang lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan era modern.

5. KESIMPULAN

Pojok Baca Teknologi di Desa Dersalam bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan masyarakat, terutama remaja dan pemuda, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan digital di masa kini. Program ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pembekalan dasar tentang perangkat komputer dan perangkat lunak hingga pelatihan dalam menggunakan aplikasi produktivitas seperti Microsoft Office, serta kesadaran akan keamanan digital dan etika penggunaan media sosial. Selain sesi teori, Pojok Baca Teknologi juga menekankan praktik langsung agar peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Setiap minggunya, tim penyelenggara menghadirkan kegiatan interaktif dan praktik teknologi yang dirancang untuk relevan dengan kebutuhan peserta. Misalnya, peserta diajak mempraktikkan keterampilan dasar dalam pengolahan kata dan spreadsheet yang dapat diterapkan dalam pekerjaan atau pendidikan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan keterampilan teknologi dan pemahaman peserta, yang kini lebih paham akan peran teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan keamanan digital. Selain itu, warga mulai menunjukkan minat lebih besar untuk memahami perkembangan teknologi yang berpotensi membantu dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Ke depan, Pojok Baca Teknologi diharapkan dapat terus berlanjut dengan melibatkan warga lokal sebagai pengelola program, sehingga literasi teknologi dapat menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa Dersalam. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, program ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknologi warga tetapi juga menciptakan kesadaran untuk beradaptasi dengan perkembangan digital, menjadikan Desa Dersalam sebagai contoh desa yang cerdas dan adaptif terhadap kemajuan teknologi.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Muria Kudus yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Dersalam. Kami juga berterima kasih kepada Simbelmawa (Sistem Informasi Pembelajaran dan Kemahasiswaan) yang telah memfasilitasi dan memberikan platform yang memudahkan pengelolaan serta pelaporan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pemerintah Desa Dersalam dan masyarakat setempat yang telah menerima dan mendukung kami dalam menjalankan program ini. Tidak lupa, kami haturkan apresiasi

kepada seluruh tim PPK Ormawa Debat UMK atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada para dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan sepanjang program ini berlangsung. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak tersebut sangat berarti dalam mewujudkan tujuan program, yaitu meningkatkan literasi teknologi, keuangan, dan kewirausahaan di Desa Dersalam. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan pengabdian berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, N., Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis. *Sonpedia.com*.
- Auliya, A., Ilham, M., Pangestu, A., Rosyid, H. K., Purnama, R., Kamilah, A., & Nurfahrudianto, A. (2024). Implementasi pojok literasi berbasis gamification menuju hyperlocal tourism hub di Desa Wisata Joho. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12), 1208–1217. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2353>
- Embong Bulan, C., Pesak, G., Kalangi, P., Nitami, C., Ngala, E., Wawo, R., Johanis, A., Salsabila, S., Nina, V., Donsu, C., Reosunaung, E., & Salaki, D. (2024). Optimalisasi sumber daya manusia di Desa Mangkits dengan bentuk implementasi media pojok literasi. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 6(2), 130–136. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i2.57437>
- Fadlilatul Amin. (2022). Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap efikasi diri dan kemandirian belajar siswa. *UIN Walisongo*.
- Firmansyah, F., Suardi, D., Jannah, R., & Asyura, I. (2023). Pendampingan Microsoft Office bagi peserta didik kelas menengah Kampung Babakan Anyar Desa Jatimulya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 5(2).
- Jelitaa, M. D., Arifiani, S. P., Anggoro, D. D., Fatmawati, N., Ansyah, M. H., Kartika, M. N. A., Putri, G. A., Syarof, Y., Priyadi, S., Zulfikar, M. A., & Albab, A. U. (2024). Subproposan program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan (PPK Ormawa) penerapan Garasi (Generasi Sadar Literasi) melalui “KAPTENT” sebagai upaya mewujudkan dersalam cerdas di era Society 5.0.
- Kurniawan, A., Indarso, O., Sembada, Y., & Anwar, K. (2021). Pemberdayaan literasi digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu Pandeglang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 91–105. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.35>
- Munawarah, C. N. F., Aulia, R., Ngaisah, N. C., & Suhasto, F. P. (2023). Urgensi membangun literasi pada anak usia dini. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model Problem-Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4, 125–147.

- Ningsih, T. W., Machsunah, C., Ayuningtyas, A., Retnowati, D., & Nugraheny, D. (2023). Pengenalan kecerdasan buatan: Bagaimana AI mempengaruhi kehidupan manusia. *Community Development Journal*, 4(6).
- Rahmadhana, V., & Heldi, H. (2023). Hubungan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(4), 206–215. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i4.371>
- Ramadani, S., & Purwaningtyas, F. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca mahasiswa pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2, 119–128.